

A B S T R A K

Berkaitan dengan usaha pemerintah untuk memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat dengan memberikan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (KPR BTN), maka penelitian mengenai permukiman ini membahas tentang faktor-faktor penarik bagi penghuni memilih tempat tinggal dengan fasilitas KPR BTN (non Perumnas) di Kotamadia Padang Propinsi Sumatera Barat. Pemilihan daerah penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa di Kotamadia Padang terdapat empat kelompok daerah perumahan dengan jumlah rumah yang tidak sama, dan dilalui jalur oleh 3 jalur jalan utama keluar kota yang menghubungkan kota Padang dengan berbagai daerah di Propinsi Sumatera Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) karakteristik penghuni, (2) faktor-faktor penarik penghuni memilih tempat tinggal di masing-masing daerah perumahan. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda survei. Penentuan responden dilakukan secara "Proporsional Random Sampling", yaitu menurut populasi pada masing-masing daerah perumahan dan stratifikasi subpopulasi menurut tipe rumah pada masing-masing daerah perumahan.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer, data sekunder, dan observasi lapangan. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang terkumpul diolah dan dianalisa dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian membuktikan bahwa dekat ke daerah asal merupakan faktor penarik utama penghuni memilih tempat tinggal di Daerah Tabing, faktor prospek daerah perumahan dimasa yang akan datang di Daerah Kuranji, faktor dekat ke tempat bekerja di Daerah Indarung, aksesibilitas di Daerah Pegambiran, dan fasilitas umum yang memadai sebagian kecil penghuni di Daerah Tabing dan Kuranji. Selain itu dibuktikan bahwa penghuni yang berasal dari luar Kotamadia Padang cenderung memilih tempat tinggal di daerah yang terdekat ke daerah asal. Penelitian ini juga membuktikan bahwa sebagian besar penghuni sebelumnya bertempat tinggal di rumah kontrak atau sewa, dan pendapatan penghuni di Daerah Tabing dan Pegambiran lebih tinggi daripada di Daerah Kuranji dan Indarung. Daerah Tabing dan Kuranji lebih banyak dipilih Pegawai Negeri Sipil/ABRI dan pensiunannya, Daerah Indarung dipilih pegawai swasta, dan Daerah Pegambiran dipilih pedagang atau wiraswasta.